

Peningkatan Kualitas Literasi Akademik Mahasiswa melalui Pelatihan Reference Manager dan Pemetaan Literatur Digital

(Enhancing Students' Academic Literacy Quality through Training on Reference Managers and Digital Literature Mapping)

Yuni Sarah¹, Edriagus Saputra^{2*}, Ammi Thoibah Nst³, Rina Sari Lubis⁴, Asrin Nasution⁵, Muhammad Zia Alghar⁶

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

yunisarahhasibuan64@gmail.com¹, saputraedriagus@gmail.com^{2*}, amminasution0@gmail.com³, rinalubis44@gmail.com⁴, zainal130697@gmail.com⁵, muhhammadzia1904@gmail.com⁶



Riwayat Artikel:

Diterima pada 14 Januari 2026
Revisi 1 pada 19 Januari 2026
Revisi 2 pada 02 Februari 2026
Revisi 3 pada 11 Februari 2026
Revisi 4 pada 30 Maret 2026
Disetujui pada 31 Maret 2026

Abstract

Purpose: This community service activity aims to improve students' academic literacy through training in the use of reference managers and digital literature mapping applications.

Methodology: The method used in this community service was the ABCD model, conducted online via the Zoom Meeting Cloud platform, with 100 students from various study programs at STAIN Mandailing Natal participating. The activity included preparation, implementation, evaluation, and follow-up.

Results: The results of the activity showed that students gained increased understanding and skills in using reference manager applications, and were able to utilize Scispace and Vosviewer to enrich their research insights. Furthermore, participants stated that this training was very useful in preparing scientific papers that were of higher quality, systematic, and met academic standards.

Conclusions: This community service training proved relevant and effective, improving academic understanding, practical skills, and students' readiness for career development and further academic study optimally overall.

Limitations: This community service activity has several limitations, including its online implementation, large participant numbers, limited internet access, and short-term evaluations that have not yet measured long-term impacts on students' scientific work.

Contributions: This community service activity strengthens students' academic literacy and research skills, especially in using reference managers and digital literature mapping tools to produce systematic scientific work at STAIN Mandailing Natal. It enhances understanding of academic writing, ethics, information management, and improves citation accuracy, research efficiency, and institutional research quality overall.

Keywords: *Academic Literacy, Reference Manager, Scholarly Writing and Vosviewer, Scispace*

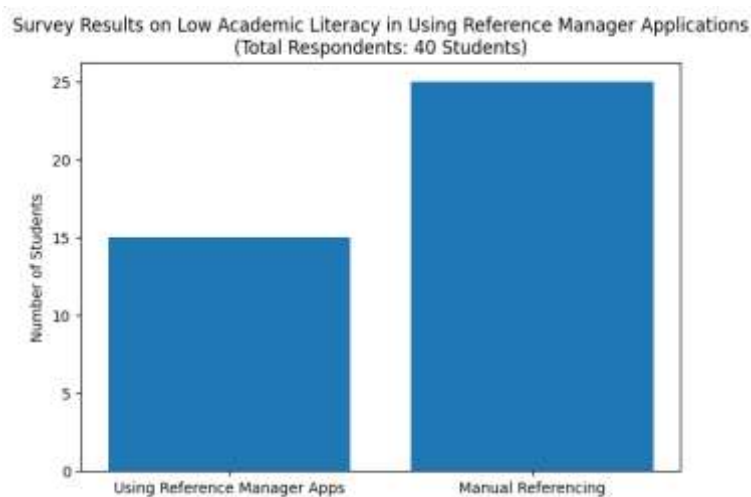
How to Cite: Sarah, Y., Saputra, E., Nst, T. A., Lubis, R. S., Nasution, A., Alghar M. Z. (2026). Peningkatan Kualitas Literasi Akademik Mahasiswa melalui Pelatihan Reference Manager dan Pemetaan Literatur Digital. *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(4), 41-51.

1. Pendahuluan

Literasi akademik menjadi salah satu kompetensi yang sangat penting bagi mahasiswa dalam menunjang keberhasilan studi maupun pengembangan karir di dunia akademik dan profesional ([Rosa & Veri, 2025](#); [Saputra, Aryanti, & Yemardotillah, 2023](#); [Saputra, Yanti, et al., 2023](#)). Kompetensi ini mencakup kemampuan untuk mengakses, memahami, mengolah, dan menyajikan informasi ilmiah secara kritis dan sistematis ([Bustamin, Sinaga, & Sufiani, 2024](#); [Cahyadi, 2018](#)). Salah satu indikator utama literasi akademik yaitu keterampilan menulis karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku. Melalui keterampilan tersebut, mahasiswa tidak hanya mampu menghasilkan tulisan yang sesuai standar akademik ([Juniarti \(2020\)](#); [Sardila \(2015\)](#); [Sulastrri, Adam, and Saftiana \(2024\)](#)), tetapi juga dapat menunjukkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan orisinalitas dalam menyampaikan gagasan ilmiah maisarah ([Manurung, Fahrurrozi, & Gumelar, 2023](#); [Nur, Oktaviani, Sukaria, & Jafar, 2025](#); [Santoso, 2016](#)).

Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang menghadapi kendala dalam praktik literasi akademik, khususnya dalam aspek penulisan karya ilmiah. [Abidin and Handayani \(2022\)](#) salah satu permasalahan utama yaitu rendahnya pemahaman dalam penggunaan aplikasi *reference manager* seperti Zotero dan Mendeley. Padahal, aplikasi ini sangat membantu mahasiswa dalam mengelola referensi, melakukan sitasi, serta menyusun daftar pustaka secara otomatis, akurat, dan sesuai gaya selingkung ([Harared & Iriyansah, 2021](#); [Putri et al., 2025](#); [Sakir, Nurwijaya, & Almahdali, 2024](#)). Keterbatasan pemahaman terhadap aplikasi tersebut sering berdampak pada rendahnya kualitas penulisan artikel, laporan penelitian, maupun tugas akhir mahasiswa ([Hidayatullah, Izza, Ardyansyah, & Setiyowati, 2024](#); [Nugroho, Hidayati, Yafi, & Wahyuningsih, 2023](#); [Susilo, Marianita, & Satinem, 2025](#)).

Selain itu, mahasiswa juga masih kurang optimal dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan kajian literatur. Dalam penulisan karya ilmiah, kemampuan melakukan pemetaan literatur sangat penting untuk menegaskan kebaruan penelitian serta menentukan arah kontribusi akademik yang dihasilkan ([Ananda, Rizal, & Rohman, 2025](#); [Dewi & Irawati, 2024](#); [Jain et al., 2024](#); [Maisarah et al., 2025](#); [Prayogi & Shilla, 2023](#)). Aplikasi seperti *Scispace* dapat membantu mahasiswa dalam membaca, menganalisis, dan memahami isi artikel dengan lebih efektif ([Dewi & Irawati, 2024](#); [Musdalifah, Karim, & Saud, 2025](#); [Rofiki, Diana, Latifah, Khoir, & Hasani, 2025](#)). Sementara itu, *Vosviewer* memiliki fungsi strategis dalam memetakan tren penelitian dan keterkaitan antar topik melalui visualisasi bibliometrik yang menarik dan mudah dipahami oleh pengguna ([Matlubah, Herowati, & Punggeti, 2025](#); [Sulistianto, Mareta, & Andhikantias, 2023](#); [Wardhana, Salim, & Sugihartati, 2023](#)). Berdasarkan hasil survei kepada peserta pelatihan terkait yang telah menggunakan aplikasi Reference dengan yang masih menggunakan kutipan secara manual dengan grafiknya sebagai berikut pada Gambar 1.

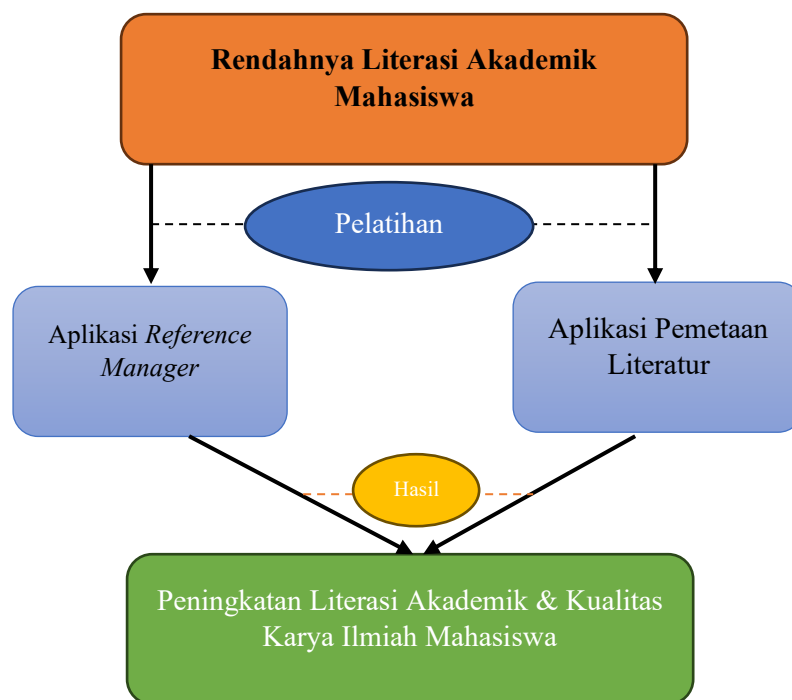


Gambar 1. Hasil survei kepada peserta pelatihan

Melihat kondisi tersebut, dibutuhkan suatu upaya pendampingan dalam bentuk kegiatan pelatihan literasi akademik berbasis teknologi digital (Movitaria, Saputra, Delvia, & Rahmadinur, 2026). Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga keterampilan praktis dalam memanfaatkan aplikasi-aplikasi pendukung penulisan karya ilmiah (Ekaputra, 2023; Nurdiani, Erwin, Himni, Desmal, & Annisa, 2025). Sehingga, pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas penulisan mahasiswa, memperkuat daya saing akademik, dan memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan karir mahasiswa baik di dunia akademik maupun profesional.

Artikel pengabdian ini berangkat dari adanya celah praktik (*service gap*) dalam upaya peningkatan literasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi, di mana sebagian besar program pengabdian dan pelatihan yang ada masih berfokus pada penulisan karya ilmiah secara umum dan bersifat parsial, tanpa mengintegrasikan pemanfaatan *reference manager* dan pemetaan literatur digital sebagai bagian dari proses berpikir akademik yang sistematis. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kemampuan mahasiswa dalam mengelola referensi ilmiah secara efektif dan masih dominannya praktik sitasi manual, yang berpotensi menurunkan kualitas, konsistensi, dan standar akademik karya ilmiah. Kebaruan (*novelty*) dari artikel ini terletak pada penerapan pendekatan integratif melalui pelatihan *reference manager* yang dikombinasikan dengan pemetaan literatur digital berbasis praktik langsung, sehingga mahasiswa tidak hanya dibekali keterampilan teknis penggunaan aplikasi, tetapi juga pemahaman konseptual tentang manajemen pengetahuan ilmiah, penelusuran sumber, dan penyusunan kerangka kajian secara kritis dan sistematis. Pendekatan ini memperkuat literasi akademik mahasiswa secara berkelanjutan serta menawarkan model pengabdian yang aplikatif, kontekstual, dan replikatif, khususnya dalam konteks perguruan tinggi keagamaan.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi *reference manager* (Zotero dan Mendeley) serta pengenalan *Scispace* dan *Vosviewer* kepada mahasiswa. Harapannya, mahasiswa tidak hanya terbantu dalam penulisan karya ilmiah yang lebih rapi dan sesuai standar, tetapi juga memiliki kemampuan untuk mengembangkan kerangka teoritik penelitian berdasarkan hasil pemetaan kajian literatur yang komprehensif. Dalam menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka penulis menyajikan suatu konsep dalam bentuk kerangka berpikir kegiatan yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Konsep pemikiran kegiatan

2. Metodologi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan pelatihan berbasis daring melalui platform Zoom Meeting Cloud. Pemilihan metode ini didasarkan pada pertimbangan bahwa pelatihan daring mampu menjangkau peserta secara lebih luas, efisien, dan tetap memungkinkan interaksi langsung antara pemateri dengan peserta meskipun berada di lokasi yang berbeda. Banyaknya peserta dalam kegiatan ini, yaitu 100 mahasiswa dari berbagai program studi di Kampus Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Sumatera Utara. Kegiatan dilaksanakan secara terstruktur melalui beberapa tahapan, yaitu:

- 1) Pertama adalah tahap persiapan, dilakukan penyusunan materi pelatihan terkait penggunaan aplikasi *reference manager* (Zotero dan Mendeley), serta aplikasi *Scispace* dan *Vosviewer*. Selain itu, tim pelaksana membuat undangan, panduan teknis penggunaan Zoom, dan link pendaftaran peserta. Persiapan juga mencakup koordinasi dengan tim pelaksana mengenai pembagian tugas moderator, narasumber, serta tim dokumentasi.
- 2) Kedua adalah tahap pelaksanaan yang dapat dilihat pada Table 1. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan sambutan, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi pelatihan oleh narasumber. Materi yang diberikan meliputi penggunaan aplikasi *reference manager* (Zotero & Mendeley), serta pemetaan kajian literatur menggunakan *Scispace* dan *Vosviewer*. Selanjutnya dilakukan sesi demonstrasi penggunaan aplikasi secara langsung, kemudian ditutup dengan diskusi dan tanya jawab antara peserta dan narasumber.

Kegiatan pengembangan karier mahasiswa STAIN Mandailing Natal, dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 September 2025, secara daring melalui *Zoom Meeting Cloud*. Acara ini bertujuan untuk memberikan wawasan, strategi, dan bimbingan praktis kepada mahasiswa terkait pengembangan karier, termasuk persiapan memasuki dunia kerja, penguatan kompetensi profesional, dan peningkatan kemampuan personal agar siap menghadapi tantangan dan peluang di lingkungan kerja masa depan.

Tabel 1. Rundown kegiatan pelatihan

Waktu	Kegiatan	Pelaksana
14.00-14.10	Pembukaan kegiatan (MC/Moderator)	M. Zia Alghar, M.Pd
14.10-14.30	Materi Pengembangan karier	Yuni Sarah, M.Psi
14.30-15.10	Materi tentang Reference (Mendeley/Zotero)	Asrin Nasution, M.Pd Ammi Thoibah Nst, M.Pd
15.10-15.50	Materi tentang Vosviewers dan Scispace	Edriagus Saputra, S.Th.I.M.Ag Rina Sari Lubis, M.Pd
15.50-16.00	Sesi tanya jawab	Moderator
16.00-16.10	Sesi dokumentasi dan penutupan	Moderator

- 3) Ketiga adalah tahap evaluasi, panitia menyebarkan kuesioner *online* via *Google Form* untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Selain itu, peserta juga diberikan kesempatan untuk mempraktikkan kembali penggunaan aplikasi dengan bimbingan narasumber.
- 4) Keempat adalah tahap tindak lanjut, peserta diberikan bahan ajar berupa modul elektronik (*e-book* panduan) dan rekaman kegiatan Zoom, serta diberikan survei terkait dengan pemahaman mereka setelah mengikuti kegiatan. Selanjutnya, dibentuk grup komunikasi online sebagai wadah berbagi pengalaman, konsultasi, dan pendampingan lanjutan.

Dengan metode ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis dalam memanfaatkan aplikasi *reference manager* dan pemetaan literatur digital untuk mendukung penulisan karya ilmiah yang lebih baik dan berkualitas.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan secara daring (*virtual*) dan diikuti oleh 100 orang mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing

Natal. Antusiasme peserta terlihat sejak awal kegiatan, yang mencerminkan tingginya minat mahasiswa terhadap peningkatan kapasitas akademik, khususnya dalam penguatan literasi ilmiah dan keterampilan penulisan karya akademik. Pelaksanaan kegiatan menjadi semakin bermakna karena memperoleh dukungan penuh dari pihak pimpinan institusi, khususnya Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Dr. Kasman, M.Pd. Dukungan tersebut diwujudkan melalui penerbitan surat persetujuan sekaligus undangan resmi kepada para peserta, sehingga kegiatan ini memiliki legitimasi kelembagaan yang kuat dan terkoordinasi dengan baik. Kehadiran dukungan struktural ini tidak hanya memperlancar aspek administratif pelaksanaan kegiatan, tetapi juga memberikan motivasi tambahan bagi mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif dan serius. Secara keseluruhan, dukungan yang diberikan mencerminkan sinergi yang konstruktif antara lembaga dan mahasiswa dalam upaya menciptakan iklim akademik yang produktif. Melalui kegiatan pelatihan ini, diharapkan mahasiswa STAIN Mandailing Natal mampu meningkatkan literasi akademik, daya kritis, serta kualitas karya ilmiah yang dihasilkan, sehingga dapat berkontribusi positif terhadap pengembangan budaya akademik dan reputasi institusi di tingkat yang lebih luas.



Gambar 3. Surat undangan peserta pelatihan

Gambar 3 menunjukkan surat undangan resmi yang diterima oleh peserta sebagai pemberitahuan dan konfirmasi keikutsertaan dalam kegiatan Workshop Pelatihan bagi mahasiswa penerima KIP di STAIN Mandailing Natal. Pada tahap pelaksanaan kegiatan, acara dipandu secara langsung oleh moderator, Muhammad Zia Alghar, M.Pd., yang merupakan dosen dari Program Studi Tadris Matematika. Peran moderator sangat penting dalam mengarahkan jalannya kegiatan agar berlangsung secara sistematis, tertib, dan sesuai dengan rundown acara yang telah ditetapkan, sekaligus menjaga dinamika interaksi antara narasumber dan peserta selama kegiatan berlangsung. Selanjutnya, setiap narasumber menyampaikan materi sesuai dengan bidang keilmuan dan soft skills yang dimiliki masing-masing. Penyampaian materi dilakukan secara terstruktur dan saling melengkapi, sehingga peserta memperoleh pemahaman yang komprehensif terkait tema pelatihan.

Materi pertama disampaikan oleh Yuni Sarah, S.Sos.I., M.Psi., dosen dari Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang memiliki latar belakang keilmuan di bidang psikologi pendidikan. Berdasarkan kompetensi tersebut, beliau membawakan materi tentang peningkatan dan perencanaan karier mahasiswa. Dalam pemaparannya, Yuni Sarah menekankan pentingnya mahasiswa memiliki

kesadaran diri (*self-awareness*), pemetaan potensi, serta pemahaman terhadap minat dan bakat sejak dini sebagai bekal dalam merancang masa depan karier.

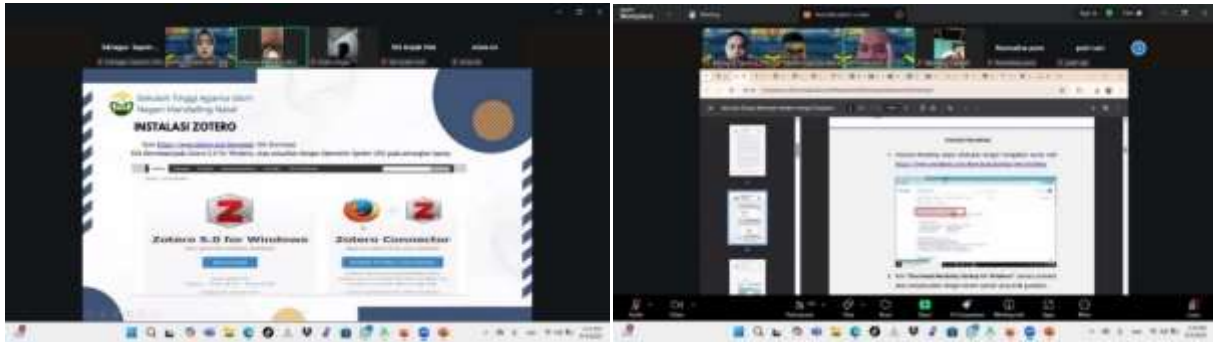
Lebih lanjut, beliau menjelaskan berbagai strategi dan metode yang dapat diterapkan mahasiswa dalam merencanakan karier secara matang, mulai dari penetapan tujuan akademik, pengembangan keterampilan pendukung (*soft skills* dan *hard skills*), hingga pemanfaatan pengalaman organisasi dan kegiatan akademik sebagai modal karier. Materi yang disampaikan tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga aplikatif, sehingga mendorong mahasiswa untuk mampu menyusun perencanaan karier yang realistis, terarah, dan berkelanjutan sejak masih berada di bangku perkuliahan.



Gambar 4. Narasumber menyampaikan materi pengembangan karir oleh Ibu Yuni Sarah

Gambar 4 menunjukkan materi kedua disampaikan oleh Asrin Nasution, M.Pd. dan Ammi Thoibah Nst, M.Pd., yang keduanya merupakan dosen pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Sebagai akademisi yang aktif dalam bidang pengajaran dan penelitian, kedua narasumber ini memiliki kompetensi dan soft skill yang kuat dalam metodologi penelitian serta penulisan karya ilmiah, sehingga materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan mahasiswa dalam meningkatkan kualitas akademik. Pada sesi ini, fokus pembahasan diarahkan pada penggunaan aplikasi reference manager sebagai salah satu keterampilan penting dalam penulisan karya ilmiah. Materi disampaikan secara praktis dan aplikatif agar mudah dipahami serta dapat langsung diterapkan oleh peserta. Bapak Asrin Nasution, M.Pd. lebih menekankan pada penggunaan Mendeley, khususnya dalam pengelolaan referensi, teknik pengutipan yang benar, serta penyusunan daftar pustaka secara otomatis sesuai dengan gaya sitasi yang berlaku dalam penulisan ilmiah. Beliau juga menjelaskan manfaat Mendeley dalam meningkatkan kerapian, konsistensi, dan keakuratan sitasi.

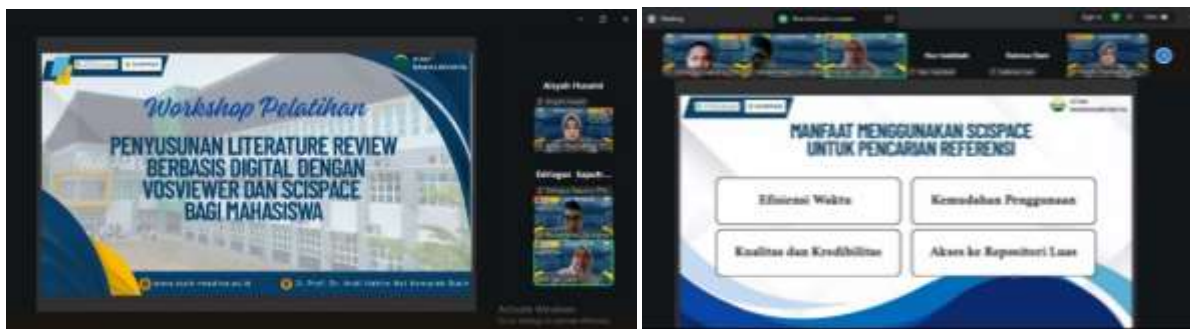
Sementara itu, Ibu Ammi Thoibah Nst, M.Pd. membahas materi terkait penggunaan Zotero sebagai alternatif aplikasi reference manager yang tidak kalah penting. Dalam pemaparannya, beliau menjelaskan fitur-fitur utama Zotero, cara mengelola sumber referensi dari berbagai database, serta keunggulannya dalam mendukung kolaborasi dan manajemen pustaka digital. Secara keseluruhan, kedua aplikasi yang diperkenalkan Mendeley dan Zotero memiliki peran strategis dalam proses penyusunan karya ilmiah, terutama dalam penulisan proposal penelitian, skripsi, maupun artikel ilmiah. Melalui pemaparan kedua narasumber tersebut, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan memanfaatkan reference manager secara optimal sehingga dapat meningkatkan kualitas, efisiensi, serta integritas akademik dalam setiap karya ilmiah yang dihasilkan.



Gambar 5. Narasumber menyampaikan materi Aplikasi Reference

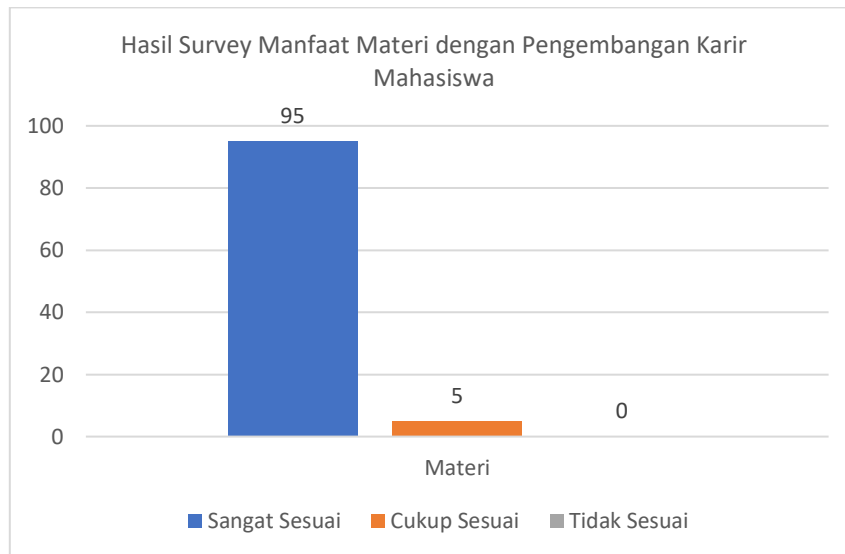
Gambar 5 menunjukkan materi ketiga disampaikan oleh Bapak Edriagus Saputra, S.Th.I., M.Ag. dan Ibu Rina Sari Lubis, M.Pd., yang secara khusus membahas tema pemetaan kajian *literature review* atau yang lebih dikenal sebagai kajian penelitian terdahulu. Materi ini menjadi bagian yang sangat penting dalam rangkaian pelatihan, mengingat *literature review* merupakan fondasi utama dalam penyusunan karya ilmiah, baik dalam bentuk tugas akhir mahasiswa (skripsi/tesis) maupun artikel ilmiah yang akan dipublikasikan. Dalam pemaparannya, kedua narasumber menjelaskan bahwa kajian literatur tidak sekadar berfungsi untuk merangkum penelitian-penelitian sebelumnya, tetapi memiliki tujuan strategis untuk mengidentifikasi *research gap* atau celah penelitian yang belum banyak dikaji. Celah inilah yang kemudian menjadi dasar argumentasi akademik mengenai urgensi dan kebaruan (*novelty*) suatu penelitian. Namun, dalam praktiknya, banyak penulis sering kali menghadapi kendala dalam menyusun narasi *literature review*, seperti ketidaksesuaian antara literatur yang dikaji dengan fokus penelitian, penyajian yang bersifat deskriptif semata, serta kurangnya analisis kritis terhadap temuan penelitian terdahulu. Hal tersebut pada akhirnya menyulitkan pembaca untuk memahami posisi dan kontribusi penelitian yang dilakukan.

Melalui kegiatan ini, kedua narasumber memberikan wawasan konseptual sekaligus panduan praktis tentang bagaimana menyusun kajian literatur yang sistematis, relevan, menarik, dan mudah dipahami oleh pembaca. Peserta diajak untuk memahami teknik pemetaan tema, pengelompokan variabel, serta penarikan kesimpulan analitis yang dapat mengantarkan pada perumusan *research gap* secara jelas dan terukur. Selain aspek konseptual, materi juga diperkaya dengan pengenalan aplikasi pendukung pemetaan kajian literatur. Bapak Edriagus Saputra, S.Th.I., M.Ag. membahas penggunaan aplikasi VOSviewer, yang berfungsi untuk memvisualisasikan peta bibliometrik, seperti keterkaitan antar topik, tren penelitian, serta jaringan penulis dan kata kunci. Sementara itu, Ibu Rina Sari Lubis, M.Pd. memaparkan penggunaan aplikasi SciSpace, yang membantu peneliti dalam menelusuri, memahami, dan merangkum artikel ilmiah secara lebih efektif dan efisien. Dengan adanya pemaparan materi ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya mampu menyusun *literature review* secara formal, tetapi juga dapat menghadirkan kajian pustaka yang kritis, analitis, dan berbasis data, sehingga mampu memperkuat argumentasi ilmiah serta meningkatkan kualitas dan daya saing karya ilmiah yang dihasilkan, dapat dilihat pada Gambar 6 narasumber menyampaikan materi kajian literature review.



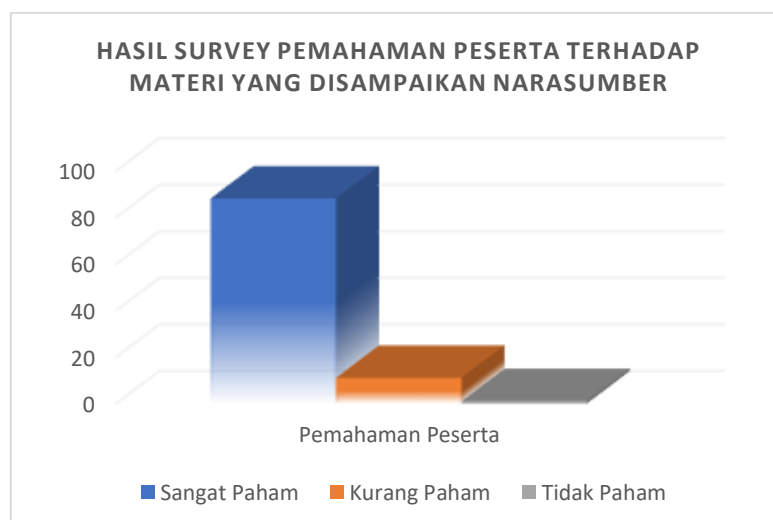
Gambar 6. Narasumber menyampaikan materi kajian literature review

Setelah kegiatan selesai, panitia melakukan survei kepuasan kepada peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan. Survei yang disajikan berupa kesesuaian materi yang diberikan dengan peran mahasiswa serta seberapa besar pemahaman peserta terkait dengan materi yang disampaikan oleh narasumber. Adapun hasil survey terkait dengan kemanfaatan materi terhadap pengembangan karir mahasiswa disajikan pada Gambar 7.



Gambar 7. Hasil survei manfaat materi terhadap pengembangan karir mahasiswa

Berdasarkan hasil survei yang ditampilkan pada Gambar 7, dapat disimpulkan bahwa materi pelatihan yang diberikan memiliki manfaat yang sangat besar terhadap pengembangan karir mahasiswa. Sebanyak 95% responden menyatakan bahwa materi yang disampaikan sangat sesuai dengan kebutuhan mereka, sementara 5% menilai cukup sesuai. Kemudian tidak ditemukan adanya responden yang menganggap materi tidak sesuai. Data ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dilaksanakan mampu memberikan kontribusi positif dalam memperluas wawasan, meningkatkan kompetensi, serta memotivasi mahasiswa untuk lebih siap menghadapi dunia kerja maupun melanjutkan jenjang karir akademiknya. Hasil ini sekaligus menjadi indikator bahwa kegiatan pelatihan telah dirancang dengan tepat sasaran, relevan dengan kebutuhan mahasiswa, dan berpotensi memberikan dampak nyata dalam mendukung pengembangan karir mereka di masa depan. Kemudian, hasil survey dari pemahaman mahasiswa terkait dengan materi pelatihan disajikan pada Gambar 8.



Gambar 8. Hasil survey tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan oleh narasumber

Berdasarkan hasil survei yang ditunjukkan pada Gambar 8, tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan narasumber berada pada kategori sangat baik. Sebagian besar peserta menyatakan 'sangat paham' terhadap isi materi, sementara sebagian kecil peserta berada pada kategori 'kurang paham'. Penulis menemukan tidak ada peserta yang sama sekali 'tidak paham'. Hasil ini membuktikan bahwa penyampaian materi oleh narasumber cukup jelas, sistematis, dan mampu dipahami oleh mayoritas peserta pelatihan. Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman peserta, sekaligus memberikan bekal pengetahuan yang relevan untuk diterapkan dalam pengembangan diri maupun aktivitas akademik dan profesional peserta di masa depan.

4. Kesimpulan

4.1 Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan ini terbukti memberikan dampak positif bagi peserta, khususnya mahasiswa, dalam pengembangan karir dan peningkatan pemahaman akademik. Berdasarkan hasil survei, mayoritas peserta (95%) menilai materi yang diberikan sangat sesuai dengan kebutuhan mereka, sedangkan sisanya (5%) menilai cukup sesuai, dan tidak ada peserta yang menyatakan materi tidak sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dilaksanakan tepat sasaran dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Hasil survei mengenai pemahaman peserta memperlihatkan bahwa mayoritas peserta mampu memahami dengan sangat baik materi yang disampaikan oleh narasumber, hanya sebagian kecil yang berada pada kategori kurang paham, dan tidak ada peserta yang sama sekali tidak memahami materi. Temuan ini menegaskan bahwa metode penyampaian narasumber efektif, sistematis, dan mudah dipahami. Materi pelatihan tidak hanya memberikan pemahaman teoretis, tetapi juga bekal praktis yang dapat digunakan mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi, memperluas wawasan, dan membangun kesiapan dalam menghadapi dunia kerja maupun melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan demikian, pelatihan ini berkontribusi dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang mendukung arah pengembangan karir mereka.

4.2 Limitasi

Kegiatan pengabdian ini memiliki beberapa limitasi, antara lain pelaksanaan pelatihan yang dilakukan secara daring sehingga pendampingan praktik belum optimal, heterogenitas kemampuan literasi digital peserta, keterbatasan waktu pelatihan, serta belum dilakukannya pengukuran dampak jangka panjang terhadap kualitas karya ilmiah mahasiswa.

4.3 Saran dan Studi Lanjutan

Berdasarkan limitasi tersebut, studi lanjutan perlu diarahkan pada pelaksanaan pelatihan secara luring atau blended learning, pendampingan berkelanjutan dalam penulisan karya ilmiah, pengukuran dampak jangka panjang terhadap produktivitas dan kualitas karya akademik mahasiswa, serta pengembangan model pelatihan literasi akademik berbasis digital yang terintegrasi dalam kurikulum perguruan tinggi.

Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada pimpinan STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan dukungan dan support sistem sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh panitia, narasumber, serta tim pengabdian masyarakat yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi dalam merancang, mempersiapkan, dan menyukseskan jalannya kegiatan ini. Tak lupa, penghargaan setinggi-tingginya kami berikan kepada seluruh peserta yang telah berpartisipasi aktif dalam mengikuti pelatihan pengembangan karir mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan secara virtual melalui platform Zoom Meeting Cloud, namun semangat dan antusiasme peserta tidak berkurang sedikit pun. Kehadiran, keterlibatan aktif, dan kolaborasi semua pihak menjadi faktor penting yang menjadikan kegiatan ini berjalan sukses dan memberikan manfaat nyata bagi pengembangan karir mahasiswa di masa depan.

Referensi

Abidin, N., & Handayani, B. (2022). Stratifikasi sosial dan akses atas keselamatan terhadap bencana. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 8(2), 293-304. doi:<https://doi.org/10.33369/jsn.8.2.293-304>

- Ananda, Y., Rizal, E., & Rohman, A. S. (2025). Pemetaan pengetahuan terhadap perkembangan penelitian kebutuhan informasi pada database Scopus menggunakan VOSViewer. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 5(1), 49-66. doi:<https://doi.org/10.24198/inf.v5i1.59622>
- Bustamin, S., Sinaga, W., & Sufiani, A. (2024). Pendampingan pelatihan literasi digital dalam penyusunan artikel ilmiah bagi mahasiswa di STIKES Mayapada. *Jurnal IPMAS*, 4(1), 60-70. doi:<https://doi.org/10.54065/ipmas.4.1.2024.488>
- Cahyadi, D. A. (2018). Kemampuan literasi informasi peneliti dalam penulisan karya ilmiah di Loka Litbangkes Pangandaran. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 6(2), 139-150. doi:<https://doi.org/10.24198/jkip.v6i2.17774>
- Dewi, S. P., & Irawati, I. (2024). Pemanfaatan teknologi Scispace untuk meningkatkan layanan literature review di perpustakaan. *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 45(1), 33-47. doi:<https://doi.org/10.55981/baca.2024.5013>
- Ekaputra, F. (2023). Pelatihan penggunaan aplikasi mendeley reference manager dalam meningkatkan kemampuan membuat karya tulis ilmiah mahasiswa. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(2), 683-689. doi:<https://doi.org/10.33379/icom.v3i2.2568>
- Harared, N., & Iriyansah, M. R. (2021). Mendeley: sitasi dalam penulisan artikel ilmiah pada jurnal bereputasi. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 381-389. doi:<https://doi.org/10.30651/aks.v5i3.3511>
- Hidayatullah, H. T., Izza, J. N., Ardyansyah, A., & Setiyowati, A. J. (2024). Pelatihan scientific writing berbasis situasi problematik sebagai upaya peningkatan prestasi dan literasi. *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(4), 579-587. doi:<https://doi.org/10.35912/yumary.v4i4.2936>
- Jain, S., Kumar, A., Roy, T., Shinde, K., Vignesh, G., & Tondulkar, R. (2024). *SciSpace literature review: harnessing AI for effortless scientific discovery*. Paper presented at the European Conference on Information Retrieval.
- Juniarti, Y. (2020). *Pentingnya keterampilan menulis akademik bagi mahasiswa Politeknik Akamigas Palembang*. Paper presented at the Seminar Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Maisarah, M., Dian, R., Mulyara, B., Barus, F. A., Saragih, S. W., Siregar, R. M., Walmadri, W. (2025). Pengembangan kompetensi ict mahasiswa melalui pelatihan manajemen referensi mendeley. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 6(2), 1866-1877.
- Manurung, A. S., Fahrurrozi, E. U., & Gumelar, G. (2023). Implementasi berpikir kritis dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa. *Jurnal Papeda*, 5(2), 120-132. doi:<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikdasar.v5i2.3965>
- Matlubah, H., Herowati, H., & Punggeti, R. N. (2025). Upaya menanamkan literasi lingkungan siswa MDT Raudhatul Muhtadain, Sumenep. *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(4), 867-875. doi:<https://doi.org/10.35912/yumary.v5i4.3787>
- Movitaria, M. A., Saputra, E., Delvia, M., & Rahmadinur, W. (2026). Enhancing teachers' digital pedagogical skills through canva-based interactive media development: Evidence from elementary school educators. *TAAWUN*, 6(01), 1-13. doi:<https://doi.org/10.37850/taawun.v6i01.1095>
- Musdalifah, M., Karim, A., & Saud, C. F. (2025). Membangun literasi akademik melalui pelatihan penulisan karya ilmiah untuk mahasiswa baru. *Inovasi Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 154-164. doi:<https://doi.org/10.62951/inovasisosial.v2i4.2249>
- Nugroho, I. S., Hidayati, D. N., Yafi, M. A., & Wahyuningsih, D. D. (2023). Pelatihan penulisan artikel ilmiah, penggunaan aplikasi pencarian sumber referensi dan manajemen referensi pada mahasiswa. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 194-200. doi:<https://doi.org/10.36728/ganasha.v3i2.2675>
- Nur, M. A. N., Oktaviani, A., Sukaria, M. I., & Jafar, M. I. (2025). Pelatihan penggunaan reference manager untuk meningkatkan pengelolaan sitasi dan daftar pustaka karya tulis ilmiah mahasiswa. *JCSE: Journal of Community Service and Empowerment*, 6(1), 36-44. doi:<https://doi.org/10.32639/a69mjb94>
- Nurdiani, S., Erwin, M. S., Himni, L., Desmal, D., & Annisa, A. C. (2025). Peningkatan kapasitas literasi akademik melalui workshop penulisan artikel ilmiah mahasiswa akuntansi syariah UIN

- Mahmud Yunus Batusangkar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 2641-2647. doi:<https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.829>
- Prayogi, A., & Shilla, R. A. (2023). Pelatihan dan pendampingan optimalisasi referensi karya ilmiah menggunakan reference manager pada mahasiswa prodi PGMI FTIK Iain Pekalongan. *Dharma Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 45-46. doi:<https://doi.org/10.53977/sjpkm.v2i1.874>
- Putri, D. A., Mujahidi, K., Wardiningsih, R., Khotmi, H., Dewi, R. Y., & Umam, K. (2025). Pelatihan pengaplikasian mendeley dalam penulisan tugas akhir untuk mahasiswa. *Kreasi: Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 277-288. doi:<https://doi.org/10.58218/kreasi.v5i1.1354>
- Rofiki, M., Diana, E., Latifah, S., Khoir, N. K., & Hasani, N. A. (2025). Pelatihan ChatGPT dan manajer referensi mendeley untuk meningkatkan literasi akademik digital mahasiswa FAI Universitas Nurul Jadid. *Indonesia Berdampak: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 211-221. doi:<https://doi.org/10.63822/gen75m20>
- Rosa, I., & Veri, J. (2025). Keterampilan profesional dan mindset kewirausahaan dalam bidang teknologi informasi: Sebuah tinjauan sistematis literasi. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(5), 7511-7515. doi:<https://doi.org/10.36040/jati.v9i5.14738>
- Sakir, A. R., Nurwijaya, S., & Almahdali, H. (2024). Penyusunan sitasi dan daftar pustaka otomatis menggunakan mendeley bagi mahasiswa. *Lok Seva: Journal of Contemporary Community Service*, 3(2), 50-59. doi:<https://doi.org/10.35308/lokseva.v3i2.10878>
- Santoso, M. A. F. (2016). Internasionalisasi konsep purifikasi dalam manhaj tarjih Muhammadiyah. *Jurnal Muhammadiyah Studies*, 1(1), 30-43. doi:<https://doi.org/10.22219/jms.v1i1.11407>
- Saputra, E., Aryanti, Y., & Yemmardotillah, M. (2023). Peningkatan soft skill penulisan artikel ilmiah dan publikasi bagi mahasiswa STIT Ahlussunnah Bukittinggi. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 6(1), 15-24. doi:<https://doi.org/10.31851/dedikasi.v6i1.10874>
- Saputra, E., Yanti, N., Amanah, F., Mardianto, D., Andrianto, A., & Meidona, S. (2023). Pelatihan pengolahan data dengan menggunakan SPSS terhadap analisis data penelitian PTK dalam pembuatan artikel ilmiah guru di SMPN 4 Sungai Limau. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 6(2), 264-271. doi:<https://doi.org/10.31851/dedikasi.v6i2.12728>
- Sardila, V. (2015). Strategi pengembangan linguistik terapan melalui kemampuan menulis biografi dan autobiografi: sebuah upaya membangun keterampilan menulis kreatif mahasiswa. *An-Nida'*, 40(2), 110-117. doi:<http://dx.doi.org/10.24014/an-nida.v40i2.1500>
- Sulastris, S., Adam, M., & Saftiana, Y. (2024). Peningkatan literasi hijau menuju desa Wisata Muara Tiga Kecamatan Mulak Ulu. *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(3), 305-315. doi:<https://doi.org/10.35912/yumary.v6i1.3854>
- Sulistianto, H., Mareta, M. Y., & Andhikatias, Y. R. (2023). Pelatihan patient centered care pada mahasiswa bidan meningkatkan kesejahteraan pasien Post SC. *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 231-238. doi:<https://doi.org/10.35912/yumary.v4i2.2484>
- Susilo, A., Marianita, M., & Satinem, Y. (2025). Pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi untuk mendorong peningkatan kualitas mahasiswa. *Madaniya*, 6(2), 813-822. doi:<https://doi.org/10.53696/27214834.1230>
- Wardhana, A. W. P., Salim, T. A., & Sugihartati, R. (2023). Analisis bibliometrik tren publikasi topik penelitian preservasi audiovisual pada database Scopus tahun 2018–2023 menggunakan VOSviewer. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 5(2), 1-12. doi:<https://doi.org/10.24952/ktb.v5i2.9495>